

**KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER KEDISIPLINAN  
SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI**

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh :

**FARDAN NAILUL AMAN**  
**NPM : 16862011A000938**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
(STKIP PGRI) SUMENEP  
TAHUN 2020**

**KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER KEDISIPLINAN  
SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI**

**OLEH : FARDAN NAILUL AMAN**

**NPM : 16862011A000938**

**Telah Disetujui untuk Dipublikasi dan Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
STKIP PGRI PSumenep**

Sumenep, 18 Agustus 2020

Reviewer 1

Reviewer 2



**MULYADI, M.Pd**  
NIDN. 0719108203



**LILIK FADLILATIN AZIZAH, M.Psi**  
NIDN. 0720048801

# KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI

## THE CORRELATION OF THE SCOUT ACTIVITIES TO THE DISCIPLINE CHARACTER OF THE STUDENT OF SMA RAUDLATUUL ULUM KAPEDI

Fardan Nailul Aman  
Bimbingan dan Konseling  
[fardan.nailul@gmail.com](mailto:fardan.nailul@gmail.com)

Mulyadi  
[mulyadi@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:mulyadi@stkipgrisumenep.ac.id)

Lilik Fadlilatin Azizah  
[lilik@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:lilik@stkipgrisumenep.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa yang dilakukan di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif ialah metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang di teliti yang terdiri dari dua variabel, variabel dependen yaitu Kegiatan Pramuka, dan variabel independen Karakter Kedisiplinan.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Raudlatul Ulum Kapedi dapat hasil penelitian sebagai berikut: Variabel Kegiatan Pramuka (X) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $8,833 \geq t$ -tabel sebesar 2,093. Maka ( $8,833 \geq 2,093$ ) berarti terdapat korelasi positif Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa. Korelasi variabel bebas (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 81,3%. Penambahan 1% nilai kemampuan Kegiatan Pramuka, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 1,069. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa.

Kata Kunci: Kegiatan Pramuka, Karakter Kedisiplinan Siswa

### ABSTRAC

*This research aims to know the correlation of the scout activities to the discipline character of the student of SMA Raudlatul Ulum Kapedi.*

*The kind that is used in this research is quantitative method, it is the research method that emphasizes objective measurement, numerical and the statistical analysis, so that it gives the description about the independent variable of the disciplinary character.*

*Based on the research result at SMA Raudlatul Ulum Kapedi, it gets the result as follows, the variable of the scout activities (X) is gotten the calculated value amount that  $8,833 \geq t$ -table of 2,093. Than ( $8,833 \geq 2,093$ ) than it is declared rejected, it means that there is the positive correlation the independent variable (scut activities) to the dependent variable (the descipline) is amounted to 81,3%. 1% addition to the value of the ability of the scout activities. So, the value of the participation increases by 1,069. So that it can be concluded that there is the correlation of the scout activities to the discipline character of the student.*

*Keywords: Scout Activities, Student Discipline Character*

## PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling sebagai komponen pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan semaksimal mungkin agar tercapai kematangan di masa yang akan datang.

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karier. Untuk tercapainya hal tersebut peserta didik perlu menumbuhkan karakter-karakter dalam dirinya (Jannah, 2015: 35).

Bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi setiap peserta didik. Misalnya proses konseling yang dihubungkan dengan sebuah ekstrakurikuler atau organisasi tertentu, yang mana telah diketahui bahwa dalam sebuah organisasi sering terjadi permasalahan-permasalahan baik itu permasalahan yang sederhana atau permasalahan yang rumit.

Karakter sudah sering diperbincangkan oleh banyak kalangan di berbagai kesempatan, namun pada kenyataannya masih banyak orang yang mengabaikan nilai karakter tersebut. Karakter merupakan sesuatu yang harus dibentuk, dibangun dan

dikembangkan serta dimantapkan pada diri seseorang dan pembentuk karakter pada seseorang itupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Pembentukan nilai karakter ini berlangsung bertahap dimulai dari yang terkecil hingga terbesar. Membangun nilai karakter sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan selanjutnya meluas hingga kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembentukan karakter seorang anak dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang dipengaruhi dari dalam diri siswa untuk berkembang. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhinya seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga (Mahmud dkk, 2017: 146).

Untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan karakter, dilakukan kegiatan-kegiatan melalui jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Jalur luar sekolah tersebut diantaranya adalah pendidikan Kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional. Misalnya dalam mengembangkan karakter kedisiplinan, karena didalamnya terdapat nilai-nilai disiplin yang akan dikembangkan. Karakter kedisiplinan perlu dikembangkan sejak dini kepada peserta didik, karena peserta didik

merupakan generasi pemimpin bangsa selanjutnya.

Disiplin ada salah satu permasalahan yang ada di setiap sekolah-sekolah. Disiplin adalah perilaku sanggup untuk mematuhi ketentuan, mentaati tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang ada (Elly, 2016: 43).

Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu bagian integral dari sistem pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik di sekolah. Sebagai salah satu jembatan untuk mencapai tujuan pengembangan potensi siswa adalah adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Didalamnya ada berbagai macam layanan guna membantu siswa untuk mendapatkan apa yang sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk masa depannya. Salah satunya dengan menggunakan kegiatan pendukung Ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berbicara tentang kedisiplinan, kegiatan Pramuka sangat cocok untuk di jadikan alternatif guna membantu proses layanan Bimbingan dan Konseling. Konselor sebagai *stakeholder* memiliki posisi yang sangat urgent untuk pengembangan potensi peserta didik.

Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya dilakukan di ruang kelas saja. Melainkan dengan adanya layanan bimbingan dan konseling siswa dapat merencanakan dan mempersiapkan masa depannya. Oleh karena itu, Pramuka

merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Kepramukaan sebagai media pendidikan karakter. Pada dasarnya Pramuka adalah suatu pendidikan non formal, pendidikan non formal juga membantu pemerintah dan masyarakat, untuk membina dan mendidik anak-anak dan para pemuda Indonesia dan juga mampu membentuk karakter siswa khususnya di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

Siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi hanya berlandaskan dengan tata tertib yang sudah berlaku di sekolah tidak didasari oleh dirinya sendiri untuk disiplin. Selain itu, juga ada siswa yang tidak mempedulikan tata tertib yang ada di sekolah seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, mengeluarkan seragam yang seharusnya dimasukkan dalam celana dan juga sering tidak masuk kelas walaupun berada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, alternatif yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di SMA Raudlatul Ulum Kapedi dengan melaksanakan kegiatan pramuka di sekolah melatih dan membina peserta didik agar mengambil jalan yang sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.

Nilai-nilai kedisiplinan siswa semakin memudar di jaman globalisasi saat ini,. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya karena sebuah ketakutan terhadap aturan-

aturan yang berlaku di sekolah dan tidak didasari dari diri sendiri.

Pada UU No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, disebutkan bahwa Gerakan Pramuka merupakan suatu organisasi yang dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.

Gerakan pramuka merupakan wadah pendidikan generasi muda usia dari 7 tahun hingga 25 tahun, yang mempersiapkan anggotanya untuk mempunyai karakter bangsa sesuai dengan dasa darma dan tri satya. Pramuka adalah organisasi untuk generasi muda yang mendidik para anggotanya dengan berbagai jenis keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling tolong-menolong, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi penting untuk dijadikan suatu penelitian karena Karakter Kedisiplinan yang ada dalam diri siswa hanya karena sebuah ketakutan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang ada di sekolah. Terkait dengan hal tersebut, perlu adanya alternatif kegiatan Pramuka dalam membantu kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk menanamkan karakter disiplin pada peserta didik di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

Pramuka salah satu wahana pembentukan karakter siswa. Dimana dalam kegiatan pramuka mempunyai peran yang besar dalam pendidikan karakter peserta didik. Pendidikan karakter dari pramuka

diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan di alam terbuka. Sehingga pramuka menjadi menarik dan menyenangkan, seperti berkemah, api unggun, *wide game* dan lain sebagainya. Semua kegiatan kepramukaan sangat memberikan manfaat bagi pendidikan karakter peserta didik (Sumarlika dkk, 2015: 137).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Dengan menggunakan jenis pendekatan Korelasai Persial. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014: 7).

Penelitian Korelasi Persial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat

tetap/dikendalikan. Jadi korelasi persial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016: 235). Jenis penelitian korelasi persial memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan pramuka dengan karakter kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

Populasi pada penelitian ini adalah SMA Raudaltul Ulum Kapedi dengan pemilihan populasi pada kelas XI IPA dan IPS sebanyak 37 Siswa.

**Data siswa kelas XI IPA dan IPS**

POPULASI	JUMLAH SISWA
XI IPA	17 Siswa
XI IPS	17 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>37 Siswa</b>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Purposive Sample*. Yakni dilakukan dengan pengambilan subyek bukan didasari oleh tingkatan, acak atau suatu wilayah tapi didasari oleh suatu tujuan khusus (Prof.Dr. Suharsimi Arikunto. 117 ; 2002). Berapa sampel yang dibutuhkan apabila batas toleransi kesalahan 15% maka didapat sampel penelitian ini adalah kelas XI SMA Raudlatul Ulum Kapedi yang berjumlah 20 siswa.

Rumus slovin (jika jumlah populasi diketahui)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n: jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{37}{1 + 37 \cdot (0,15)^2}$$

$$n = \frac{37}{1,83} = 20 \text{ siswa}$$

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner secara personal kepada siswa dengan sejumlah pernyataan tertulis yang disusun secara terstruktur. Daftar pernyataan tertulis yang disusun secara tersamar kepada responden mengenai sikap dan pendapat responden yang berkaitan dengan korelasi kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa.

Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu:

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2017: 122).

## Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa. Penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Adapun tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Pembuatan Kuesioner. Kuesioner dibuat dengan menggunakan beberapa instrument yang biasa dijadikan tolak ukur dari variabel independen dan variabel dependen.

## Pengambilan Data Awal

Proses pengambilan data awal ini akan mengambil 20 sampel dari 37 orang sampel yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menguji valid atau tidaknya instrument penelitian yang digunakan. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Setelah diambil data dari 37 orang sampel, selanjutnya akan segera melakukan pengujian valid dan reliabel pada instrumen penelitian. Setiap instrument penelitian yang tidak valid atau tidak reliabel, tidak akan digunakan didalam

kuesioner pada pengambilan data berikutnya terhadap 37 orang sampel yang tersisa.

## Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana Adalah analisis ketergantungan dari satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan kedisiplinan merupakan suatu permasalahan yang ada di setiap sekolah-sekolah. Kedisiplinan adalah suatu tindakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang ada di sekolah, karena hal tersebut setiap siswa harus mematuhi peraturan yang berlaku di setiap sekolah yang ada. Kedisiplinan sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan, untuk mencapai tujuan tersebut pada setiap siswa harus menanamkan karakter kedisiplinan.

Bimbingan dan Konseling merupakan tempat dimana siswa menemukan solusi untuk permasalahan yang tengah dihadapi. Bimbingan konseling sangat diperlukan bagi setiap siswa, proses konseling bisa dipadukan dengan sebuah ekstrakurikuler atau organisasi tertentu, yang mana telah diketahui bahwa didalam sebuah organisasi ada banyak berbagai macam masalah yang akan ditemui, untuk itu harus ada kegiatan pendukung, kegiatan yang cocok untuk menanamkan karakter kedisiplinan siswa

adalah dengan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan wadah pendidikan karakter dan mempunyai peran sangat penting bagi pembentukan karakter bagi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang ada di kepramukaan.

**Tabel 4.9 Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.813	.802	5.276

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka

Tabel diatas menjelaskan nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,901. Hubungan (R) 0,00 – 0,25 (tidak berhubungan), 0,26 – 0,50 (hubungan sedang), 0,51 – 0,75 (hubungan kuat), dan 0,76 – 1,00 (hubungan sangat kuat). Sehingga bisa disimpulkan pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa berhubungan kuat, dari out put diatas juga terdapat koefisien determinasi R Square yaitu sebesar 0,813, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kegiatan Pramuka) terhadap Variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 81,3%.

**Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2171.526	1	2171.526	78.015	.000 <sup>b</sup>
	Residual	501.024	18	27.835		
	Total	2672.550	19			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan  
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka

Dari out put tabel diatas diketahui F-hitung 78,015 dengan tingkat signifikansi adalah  $0,000 \leq 0,05$  maka dengan lebih besarnya signifikansi  $\geq$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel Y (Kedisiplinan).

**Tabel 4.11 Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.616	9.418		2.614	.018

Kegiatan Pramuka	.801	.091	.901	8.833	.000
a. Dependent Variable: Kedisiplinan					

Dari tabel diatas diketahui constant A adalah sebesar 24,616, sedangkan nilai pada Kegiatan Pramuka (B) atau koefesien regresi sebesar 0,801 sehingga persamaan regresinya yaitu

$$X = a + bY$$

$$X = 24,616 + 0,801$$

Dapat diketahui bahwa:

1. Kostanta sebesar 24,616, mengandung makna bahwa nilai konsisten variabel Kegiatan Pramuka sebesar 24,616.
2. Koefisien X sebesar 0,801, yang bermakna bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan Kegiatan Pramuka, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,801. Sedangkan koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel Kegiatan Pramuka (X) terhadap variabel Kedisiplinan (Y) bernilai positif. Berdasarkan hasil hipotesis yang di dapat menunjukkan bahwa ada korelasi antara kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa.

Dari penjelasan diatas maka bisa diambil kesimpulan atau kesimpulan akhir adalah sebagai berikut:

1. Dari nilai signifikan : Dari tabel Coefficients didapat nilai signifikansi  $0,000 \geq 0,05$ , jadi dapat disimpulkan terdapat korelasi antara variabel Kegiatan Pramuka (X) terhadap variabel Kedisiplinan (Y).

2. Dketahui nilai t-hitung sebesar 8.833, sedangkan t-tabel dapat dicari dengan cara berikut:

$$t\text{-tabel} = (a/2) ; n-1 =$$

$$= (0,05/2) ; 20-1 =$$

$$= 0,025 ; 19 \text{ [Daftar distribusi nilai tabel]}$$

$$= 2,093$$

Berdasarkan t : nilai t-hitung sebesar  $8.833 \geq t\text{-tabel}$  sebesar 2,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Pramuka (X) mempunyai korelasi terhadap variabel Kedisiplinan (Y).

Dari uji regresi linier sederhana maka dapat dihasilkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Dari tabel summary diketahui korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan berhubungan kuat. Dari out put diatas juga terdapat koefisien seterminasi R Square yaitu sebesar 0,901, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kegiatan Pramuka) terhadap Variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 81,3%.

2. Dari tabel Anova dapa diketahui  $0,000 \leq 0,05/\text{signifikansi} \geq$  maka model

regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada korelasi variabel Kegiatan Pramuka (X) terhadap variabel Karakter Kedisiplinan (Y).

3. Berdasarkan nilai  $t$  : nilai  $t$ -hitung sebesar  $8,833 \geq t$ -tabel sebesar 2,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Pramuka (X) mempunyai korelasi terhadap variabel Kedisiplinan (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai korelasi kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden pada siswa SMA Raudlatul Ulum Kapedi, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS untuk variabel Kegiatan Pramuka (X) diperoleh nilai  $t$ -hitung sebesar  $8,833 \geq t$ -tabel sebesar 2,093. Maka ( $8,833 \geq 2,093$ ) berarti terdapat korelasi positif Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi. Korelasi variabel bebas (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 80,2%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian yang sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memiliki inovasi dan variabel-variabel baru untuk memperluas variabel-variabel yang mempengaruhi Karakter Kedisiplinan.
2. Lebih memadukan antara Bimbingan Konseling dan Pramuka yang terlibat dalam penelitian agar berkesinambungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Elly. 2016. "Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh", *Vol 3. No 4*.
- Mahmud dkk. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs. Al-Khairaat Kalukubula". *Vol.5. No.6*.
- Jannah. 2015. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau". *Vol. 1. No.1*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. cv.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA. cv.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarlika dkk. 2015. “Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 4 Banyuasin III”. *Vol.2. No.2.*

Ulwiyah dan Praditasari. 2017. “Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ullum Bandung Diwék Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017”. *Vol.1. No.2.*

UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.

Wirantasa. 2017. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika”. 83-95.

